BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jalan raya merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karenanya jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia supaya dapat mencapai satu tujuan daerah yang ingin dicapai. Apalagi dengan meningkatnya produksi pertanian, peternakan, perkebunan, dan lain sebagainya, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang makin bertambah. Pengaruh dari meningkatnya produk-produktadi, maka sangat dibutuhkan saran dan sarana transportasi yang dapat mempercepat hubungan antar daerah serta hubungan antar masyarakat. Sarananya yaitu kendaraan bermotor yang dibutuhkan oleh masyarakat guna menunjang kegiatan sehari-hari. Sedangkan prasarananya adalah jalan yang menghubungkan satu tempat ketempat lainnya atau daerah satu dengan daerah lainnya.

Jalan raya adalah suatu lintasan yang bertujuan melewatkan lalu lintas dari suatu tempat ketempat lain. Arti lintasan disini dapat diartikan sebagai tanah yang diperkeras atau jalan tanah tanpa perkerasan, sedangkan lalu lintas adalah semua benda atau makhluk hidup yang melewati jalan tersebut baik kendaraan bermotor, tidak bermotor, manusia, ataupun hewan.

Dalam pembangunan jaringan jalan, sangat diperlukan sekali ketelitian dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan pembuatan jalan, supaya jalan yang direncanakan dapat member pelayanan yang optimal kepada pemakai jalan. Di Indonesia di Sumatera Barat jalan raya merupakan prasarana transportasi yang berperan penting dibanding dengan jenis transportas ilainnya. Oleh karena itu pemerintah lebih mengutamakan pembangunan jalan, baik berupa peningkatan maupun pembangunan jalan baru. Pembangunan jalan baru dapat dilakukan dengan alasanya itu untuk mempersingkat jarak, menghubungkan daerah-daerah yang berpotensi ke ibu kota provinsi, serta untuk pemerataan pembangunan disegala bidang.

Disamping untuk tujuan perekonomian, pembangunan jalan akan memberikan keuntungan seperti memperlacar masalah bidang pendidikan. Perkembangan ekonomi, lapangan kerja baru serta dapat menaikan taraf hidup penduduk dengan cepat. Dalam perencanaan jalan baru, perencanaan geometric dan perkerasan lentur dengan berbagai metode sangat penting karena berhubungan dengan keamanan dan kenyamanan dalam mengemudi, oleh karena itu penulis mengambil perencanaan jalan raya sebagai tugas akhir dengan judul **Perencanaan Geometrik dan Perkerasan Lentur (Studi Kasus Lubuk Selasih, Solok STA 14+000 – STA 19+000).** Tepatnya berada pada KM 49 dari Kota Padang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerapkan sampai dimana wawasan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama menimba ilmu pengetahuan, khususnya pada mata kuliah Perencanaan Geometrik Jalan.

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini agar penulis dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama ini pada mata kuliah Perencanaan Geometrik Jalan maupun perencanaan perkerasannya didalam penulisan tugas akhir ini.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya pembahasan dan perhitungan, maka penulis memberikan batasan masalah tugas akhir ini yaitu :

1. Lokasi perencanaan geometrik dan perkerasan lentur berada di Lubuk Selasih, Solok (STA 14+000-STA 19+000)
2. Perencanaan geometrik alinyemen horizontal.
3. Perencanaan geometric alinyemen vertical.
4. Perencanaan perkerasan lentur (*Flexibel Pavement*) dihitung dari nilai CBR yang ada.
5. Perencanaan drainase jalan Lubuk Selasih, Solok (STA 14+000-STA 19+000)
6. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari

Konsultan Perencana.

1.4 Metode Penulisan

Digunakan metode dengan liberatur-liberatur yang ada, peraturan-peraturan perencanaan yang dikeluarkan oleh Bina Marga dan dilampirkan juga data-data berupa table, grafik, dan gambar yang ada pada liberatur. Kemudian berkonsultasi dengan dosen-dosen pembimbing.

1.5 SistematikaPenulisan

Secara keseluruhan penulisan ini dibagi dalam beberapa BAB, Agar penulisan tugas akhir ini teratur, tersistematik, dan tidak menyimpang maka perlu dibuat sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR-DASAR PERENCANAAN GEOMETRIK

Bab ini berisikan tentang dasar dari perencanaan geometric jalan raya yang akan mempengaruhi dari perencanaan itu sendiri

BAB III : PENYAJIAN DATA

Bab ini berisikan tentang data-data perencanaan Geometrik dan Perkerasan Lentur.

BAB IV : PERHITUNGAN PERENCANAAN JALAN RAYA

Bab ini berisikan tentang perhitungan geometric jalan raya yang meliputi perencanaan alinyemen horizontal, alinyemen vertical dan perencanaan perkerasan lentur.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan penulisan tugas akhir ini.